

**LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
GEREJA KATOLIK KRISTUS RAJA DI WASUPONDA,
LUWU TIMUR, SULAWESI SELATAN**

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**DISUSUN OLEH:
WILVANSIUS MALINO
NPM : 070112762**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2012

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

GEREJA KATOLIK KRISTUS RAJA DI WASUPONDA, LUWU TIMUR, SULAWESI SELATAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

WILVANSIUS MALINO
NPM: 070112762

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 21 Maret 2012 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji I

Penguji II



Ir. Lucia Asdra Rudwanti, M.Phil., Ph.D.

Ir. Y.P. Suhodo Tjahyono, MT.

Yogyakarta, 27 Maret 2012

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



V. Reni Vita Surya, ST., M.T.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Wilvansius Malino

NPM : 070112762

Dengan sungguh-sungguh dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

Gereja Katolik Kristus Raja di Wasuponda, Luwu Timur, Sulawesi Selatan

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguh, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 25 Maret 2012



Yang Menyatakan,

Wilvansius Malino

ABSTRAKSI

Gereja merupakan suatu perkumpulan orang-orang yang beriman kepada Kristus. Gedung Gereja Katolik Kristus Raja Wasuponda merupakan sebuah rumah ibadah yang menjadi tempat berkumpulnya umat Katolik di stasi Wasuponda, Paroki Maria Immaculata, Keuskupan Agung Makassar. Dengan jumlah umat yang semakin bertambah, pembangunan gedung gereja yang baru diharapkan dapat menampung semua umat dengan segala kegiatan menggereja yang ada. Berlokasi di Kabupaten Luwu Timur, kecamatan Wasuponda dengan umat yang berlatar belakang etnis mayoritas Toraja dan Flores. Dengan latar belakang etnis yang berbeda, umat hidup dalam kebersamaan membangun kehidupan menggereja dengan semangat persaudaraan, sejalan dengan visi Arah Dasar Keuskupan Agung Makassar yaitu Persaudaraan Sejati. Kebersamaan dan rasa persaudaraan dalam ragam etnis yang berbeda berusaha diterapkan dalam rancangan Arsitektural. Latar belakang yang berbeda ditegaskan dalam kekhasan rumah tradisional Toraja maupun Flores, yang yang berusaha diinkulturasi untuk dapat menjadi sebuah rancangan arsitektural Gereja Katolik Kristus Raja Wasuponda dengan tetap memperhatikan penciptaan ruang-ruang yang memberikan suasana sakral. Mengangkat arsitektur tradisional Toraja dan Flores menjadi landasan konsep dengan demikian pendekatan yang diterapkan adalah Arsitektur Vernakular. Langkah yang dilakukan adalah dengan menganalisis bentuk rumah tradisional dan ragam hias yang dimiliki oleh etnis Toraja dan Flores kemudian mentransformasikan kedalam bentuk yang lebih sederhana tanpa menghilangkan pola tradisionalnya. Lebih spesifik, penciptaan ruang di dasarkan pada rancangan tata ruang dalam berdasarkan simbolisasi hirarki rumah Toraja dan tampilan fasad dengan inkulturasi arsitektur Toraja dan Flores.

Kata Kunci : Gereja Katolik Kristus Raja, Persaudaraan, Arsitektur Tradisional Toraja, Ragam hias tradisional Toraja, Ragam hias tradisional Flores.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan penyertaanya saya dapat menyelesaikan tugas akhir strata 1 ini pada Program Studi Arsitektur, Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang berjudul *Gereja Katolik Kristus Raja di Wasuponda, Luwu Timur, Sulawesi Selatan*.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan tugas akhir strata 1 ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Yesus Kristus, atas berkat dan penyertaanMu yang melimpah atasku.
2. Bunda Maria, penyambung doa serta harapanku kepada putraNya Yesus Kristus.
3. Ir. Lucia Asdra Rudwiarti, M.Phil., Ph.D yang dahulu merupakan dosen pembimbing pada mata kuliah Studio Arsitektur 7 dan kemudian menjadi dosen pembimbing utama TGA saya yang telah banyak memberikan masukan kepada saya selama sayaan skripsi dan studio berlangsung.
4. Ir. Y.P. Suhodo Tjahyono, MT sebagai dosen pembimbing II saya, yang juga banyak memberikan masukan dalam proses sayaan skripsi dan studio.
5. Ir. Augustinus Madyana Putra, MSc., sebagai dosen penguji, atas masukan berharga untuk desain saya.
6. Seluruh keluarga tercinta, kedua orang tua Papa Malino dan Mama Bertha serta kedua kakak-kakakku Wilson dan Vivi yang terus memberikan dukungan doa, moral serta material.
7. Mama Munthe dan keluargaku di Cipanas, terima kasih untuk semua doa dan wejangannya.
8. Kekasihku tercinta Falensia, yang selalu berdoa dan memberikanku dukungan untuk terus semangat menyelesaikan tugas ini.
9. Teman-teman Studio 73, untuk dukungan, saran, semangat dan doanya.
10. Bapak M.Bidangan, untuk semua bantuan literaturnya, yang sangat membantu.

11. Bapak Antonius Pararak, untuk literatur dan kesediaannya mengantarkan saya ke Perpustakaan Daerah Rantepao.

12. Semua yang pernah mendukung saya yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir strata 1 ini masih banyak kekurangan, maka dengan segala kerendahan hati, penulis mohon maaf dan menerima segala masukan untuk memperbaiki segala kekurangan yang ada.

Akhir kata penulis berharap semoga karya tulis ini bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan informasi serupa.

Yogyakarta, 25 Maret 2012

Wilvansius Malino

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PENGABSAHAN	iii
ABSTRAKSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek.....	1
1.2. Latar Belakang Permasalahan.....	6
1.3. Rumusan Permasalahan.....	7
1.4. Tujuan.....	7
1.4.1. Tujuan Umum.....	7
1.4.2. Tujuan Khusus.....	8
1.5. Saran.....	8
1.6. Metode Pembahasan.....	9
1.7. Kerangka Pola Pikir.....	10
1.8. Sistematika Sayaan.....	11
BAB II TINJAUAN UMUM GEREJA KATOLIK	13
2.1. Pengertian Gereja Katolik.....	13

2.2. Kegiatan Gereja.....	14
2.2.1. Liturgi.....	14
2.2.2. Non Liturgi.....	16
2.3. Ragam Istilah Gedung Gereja Katolik.....	16
2.4. Tinjauan Sejarah Perkembangan Gereja Katolik.....	17
2.5. Tinjauan Sejarah Arsitektur Gereja Katolik.....	18
2.6. Tata Ruang Gereja Katolik.....	21
2.7. Liturgi Pada Interior Gereja Katolik.....	23
2.8. Prinsip-prinsip dan Perabot pada Gereja Katolik.....	25
2.8.1. Panti Imam.....	26
2.8.2. Panti Umat.....	30
2.8.3. Tempat Koor.....	31
2.8.4. Kamar Pengakuan.....	31
2.8.5. Balkon.....	32
2.8.6. Portal dan Bejana Air Suci.....	32
2.8.7. Perlengkapan Gereja.....	33
2.9. Warna-warna dalam Interior Gereja Katolik.....	37
2.10. Simbol-simbol Dalam Liturgi Gereja.....	37
2.11. Liturgi Sebagai Pencapaian Suasana Ruang.....	41
2.13. Preseden Gereja.....	43
BAB III TINJAUAN GEREJA KATOLIK KRISTUS	
RAJA WASUPONDA.....	54
3.1. Tinjauan Wilayah.....	54
3.1.1. Kedaan Geografis.....	54
3.1.2. Letak Geografis dan Batas Administrasi.....	54
3.2. Tinjauan Khusus Gereja Katolik Kristus Raja Wasuponda.....	54
3.2.1. Lokasi Site.....	54
3.2.2. Sejarah Gereja Katolik Kristus raja Wasuponda.....	55
3.2.3. Kondisi Fisik Lingkungan.....	56
3.3. Tinjauan Sosial Budaya Umat Gereja Katolik Kristus Raja Wasuponda.....	59
3.4. Tinjauan Ekonomi Umat Gereja Katolik Kristus Raja Wasuponda.....	61

3.5. Tinjauan Penekanan Desain Gereja Katolik Kristus Raja Wasuponda.....	62
BAB IV TINJAUAN ARSITEKTUR VERNAKULAR.....	64
4.1. Pengertian Arsitektur Vernakular.....	64
4.2. Pola Permukiman.....	65
4.3. Teknologi Bangunan.....	68
4.4. Pandangan Kosmologi Terhadap Rumah.....	68
4.5. Arsitektur Vernakular Rumah Toraja.....	69
4.5.1. Rumah Toraja.....	69
4.5.2. Kosmologi Rumah Toraja.....	71
4.5.3. Elemen Pelengkap <i>Tongkonan</i>	75
4.5.4. Ragam Hias Toraja.....	77
4.6. Arsitektur Vernakular Rumah Flores.....	82
4.6.1. Karakteristik Arsitektur Tradisiunal Flores.....	82
4.6.2. Ragam Hias Flores.....	85
BAB V ANALISIS PERANCANGAN GEREJA	
KATOLIK KRISTUS RAJA WASUPONDA.....	88
5.1. Analisis Kegiatan.....	88
5.2. Analisis Ruang.....	97
5.3. Analisis Permasalahan Desain.....	110
5.3.1. Transformasi Budaya Persaudaraan Antar Umat dalam Wujud Desain Fasad Bangunan.....	111
5.3.2. Transformasi Ragam Hias Toraja maupun Flores yang Mencerminkan Persaudaraan ke Dalam Elemen Dekoratif Ruang Gereja	120
5.3.3. Transformasi Pola Penataan Ruang Dalam Gereja yang Berdasarkan Simbolisasi Konsep Hirarki rumah Adat Toraja.....	124
5.4. Analisis Site.....	133
5.5. Analisis Struktur Bangunan.....	144
5.6. Analisis Material Bangunan.....	144
5.7. Analisis Warna.....	146

5.8. Analisis Utilitas Bangunan	147
5.8.1. Analisis Penghawaan.....	147
5.8.2. Analisis Pencahayaan Bangunan.....	147
5.8.3. Analisis Akustika Bangunan.....	148
5.8.4. Analisis Sanitasi dan Drainase Bangunan.....	149
5.8.5. Analisis Penanggulangan Kebaaran.....	150
BAB VI KONSEP PERANCANGAN GEDUNG GEREJA	
KATOLIK KRISTUS RAJA WASUPONDA.....	155
6.1. Konsep Kegiatan.....	155
6.2. Konsep Ruang.....	156
6.2.1. Konsep Organisasi Ruang.....	156
6.2.2. Konsep Besaran Ruang.....	158
6.3. Konsep Desain.....	160
6.4. Konsep Pengolahan Site.....	171
6.5. Konsep Struktur Bangunan.....	172
6.6. Konsep Material Bangunan.....	172
6.7. Konsep Warna.....	173
6.8. Konsep Utilitas Bangunan.....	174
6.8.1. Konsep Penghawaan.....	174
6.8.2. Konsep Pencahayaan Bangunan.....	174
6.8.3. Konsep Akustika Bangunan.....	175
6.8.4. Analisis Sanitasi dan Drainase Bangunan.....	176

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pengelompokan Kegiatan Umat Gereja Katolik Kristus Raja Wasuponda.....	5
Tabel 2.1. Tahap Tata Perayaan Ekaristi.....	15
Tabel 2.2. Sejarah Perkembangan Gereja Katolik.....	17
Tabel 4.1. Pola Penempatan Ragam Hias Toraja pada <i>Tongkonan</i>	81
Tabel 4.2. Ragam dan Karakteristik Rumah Adat Flores.....	84
Tabel 4.3. Ragam dan Makna Motif Tradisional Flores.....	87
Tabel 5.1. Pengelompokan Kegiatan.....	90
Tabel 5.2. Kualitas dan Kriteria Kegiatan.....	92
Tabel 5.3. Hubungan Antar Kegiatan.....	95
Tabel 5.4. Kebutuhan Ruang.....	97
Tabel 5.5 Kebutuhan Besaran Ruang.....	101
Tabel 5.6. Pengelompokan Zona Kegiatan.....	109
Tabel 5.7. Penyelesaian Rumusan Masalah.....	110
Tabel 5.8. Ragam Hias dan Elemen Dekoratif yang Terbentuk.....	121
Tabel 5.9. Ragam Hias dan Elemen Dekoratif yang Terbentuk.....	131
Tabel 5.10. Pilihan Material Beserta Karakter dan Kesan yang Ditimbulkan.....	145
Tabel 6.1. Kelompok dan Jenis Kegiatan Besaerta Pelakunya.....	155
Tabel 6.2. Besaran Ruang.....	158
Tabel 6.3. Temuan Kata Kunci Desain.....	160

Tabel 6.4. Ragam Hias dan Elemen Dekoratif yang Terbentuk.....	165
Tabel 6.5. Ragam Hias dan Elemen Dekoratif yang Terbentuk.....	169
Tabel 6.7. Sistem Struktur yang Digunakan.....	172
Tabel 6.8. Pemilihan Material yang Digunakan.....	172

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Bagan Pola Pikir Saya.....	10
Gambar 2.1. Tatanan Gereja Katolik dari Dalam.....	20
Gambar 2.2. Bentuk-bentuk Denah Gereja.....	23
Gambar 2.3. Layout Secara Umum Gereja Katolik.....	24
Gambar 2.4. Pembagian Ruang Gereja Katolik dan Besaran Ruang yang Diperkirakan.....	25
Gambar 2.5. Susunan Panti Imam.....	26
Gambar 2.6. Dimensi Altar.....	27
Gambar 2.7. Dimensi Tabernakel.....	28
Gambar 2.8. Lampu Tuhan.....	28
Gambar 2.9. Dimensi <i>Sedilia</i>	29
Gambar 2.10. Dimensi Mimbar Besar dan Mimbar Kecil.....	29
Gambar 2.11. Dimensi Kredens.....	30
Gambar 2.12. Dimensi Kursi Umat	30
Gambar 2.13. Tempat Koor.....	31
Gambar 2.14. Ruang Pengakuan.....	32
Gambar 2.15. Balkon pada gereja.....	32
Gambar 2.16. Portal dan Tempat air suci.....	33
Gambar 2.17. Salib Duduk.....	33
Gambar 2.18. Patung Yesus.....	34
Gambar 2.19. Patung Maria.....	34
Gambar 2.20. Jalan Salib.....	35
Gambar 2.21. Patung Santo / Santa Pelindung Gereja.....	35

Gambar 2.22. Gong dan Kelinting.....	36
Gambar 2.23. Lonceng.....	36
Gambar 2.25. Contoh Lambang Alfa Omega.....	38
Gambar 2.26. Anak Domba.....	39
Gambar 2.27. Contoh Lambang Pokok Anggur.....	39
Gambar 2.28. Contoh Lambang Lingkaran dan Segitiga.....	40
Gambar 2.29. Contoh Lambang I.N.R.I.....	40
Gambar 2.30. Contoh Lambang Lilin.....	40
Gambar 2.31. Lambang Salib Latin.....	41
Gambar 2.32. Ruang <i>Dalem</i>	44
Gambar 2.33. Ruang <i>Pendhapa</i>	45
Gambar 2.34. Lambang Garuda pada Soko Guru Timur.....	45
Gambar 2.35. Lambang Uskup Agung Semarang pada Soko Guru Barat.....	46
Gambar 2.36. Atap dengan konstruksi tenda.....	46
Gambar 2.37. Gereja Maria Assumpta menghadap ke SD Kanisius.....	47
Gambar 2.38. Gereja Maria Assumpta menghadap ke jalan raya.....	48
Gambar 2.39. Bentuk atap pada bangunan utama yang mendominasi tampilan massa bangunan secara keseluruhan	50
Gambar 2.40. Pandangan Gereja Katolik Puhsarang dari Berbagai Sudut.....	51
Gambar 2.41. Tata Letak Tapak Gereja Puhsarang.....	52
Gambar 2.42. Sketsa Orientasi Sirkulasi Gereja katolik Puhsarang.....	53
Gambar 3.1. Lokasi Site Gereja Katolik Kristus raja Wasupoda.....	55
Gambar 3.2. Kondisi Gereja Katolik Kristus Raja Wasuponda saat ini	57
Gambar 3.3. Kondisi Pastoran Gereja Katolik Kristus Raja Wasuponda Saat Ini.....	58
Gambar 3.4. Interior Gereja Katoik Kristus Raja Saat Ini (Kiri : Panti Imam, Kanan : Panti Umat).....	58
Gambar 3.5. Halaman Gereja Katolik Kristus raja Wasupoda	59
Gambar 3.6. Grafik Perbandingan Komposisi Mata Pencaharian Kepala Keluarga Umat Katolik Stasi Wasuponda.....	62
Gambar 4.1. Tipe-tipe Rumah Tradisional Indonesia.....	66

Gambar 4.2. Penataan Ruang pada Rumah Jawa.....	66
Gambar 4.3. Penataan Ruang pada Rumah Panjang.....	67
Gambar 4.4. Konsep Sistem Konstruksi Arsitektur Vernakular.....	68
Gambar 4.5. Tampak Samping Rumah Toraja (<i>Tongkonan</i>).....	69
Gambar 4.6. Kedudukan Unsur yang Dipercaya dalam <i>Ajaran Aluk Todolo</i>	70
Gambar 4.7. Kosmologi Toraja Tentang Rumah	72
Gambar 4.8. Pandangan Kosmologi Jagad Raya Masyarakat Toraja menurut Kis-Jovak.....	74
Gambar 4.9. Denah Rumah Toraja.....	75
Gambar 4.10. Ukiran Toraja Motif <i>Pa'Bare Allo</i>	78
Gambar 4.11. Ukiran Toraja Motif <i>Pa'Manuk Londong</i>	78
Gambar 4.12. Ukiran Toraja Motif <i>Pa'Tedong</i>	79
Gambar 4.13. Ukiran Toraja Motif <i>Pa' Sepu'</i> (kiri) dan <i>Pa' Ulu Karua</i> (kanan).....	79
Gambar 5.1. Alur Organisasi Kegiatan Secara Umum.....	99
Gambar 5.2. Organisasi Ruang pada Site.....	99
Gambar 5.3. Organisasi Ruang Gereja.....	100
Gambar 5.4. Organisasi Ruang Serbaguna (Sosialisasi).....	100
Gambar 5.5. Organisasi Ruang Pastoran.....	101
Gambar 5.6. Alur Pola Pikir Analisis Rasa Persaudaraan.....	111
Gambar 5.7. Transformasi gabungan Bentuk Rumah Toraja dan Flores.....	112
Gambar 5.8. Pandangan Kosmologi Jagad Raya Masyarakat Toraja Berdasarkan Analisis Kis-Jovak.....	114
Gambar 5.9. Konsep Keharmonisan Secara Makro dalam Site.....	115
Gambar 5.10. Konsep Keharmonisan Secara Mikro dalam Interior Gereja.....	115
Gambar 5.11. <i>Ma'bulle Bai</i> (Memikul Babi).....	116
Gambar 5.12. Transformasi bentuk <i>Ma'bulle</i> ke dalam Detail Kolom.....	117
Gambar 5.13. Kontinuitas Visual yang Terbentuk oleh Deretan Kolom.....	118
Gambar 5.14. Skema Konsep Ruang Sosial.....	119
Gambar 5.15. Prinsip Penerapan Desain Ruang Sosial	120
Gambar 5.16. Transformasi Susunan ruangan rumah Toraja ke Dalam Zonasi Ruang Dalam Gereja.....	126

Gambar 5.17. Layout Denah Gereja Bentuk Rektangular.....	127
Gambar 5.17. Prinsip Penciptaan Ruang Suci.....	128
Gambar 5.18. Prinsip Desain Ruang Penambahan.....	128
Gambar 5.19. Prinsip Desain Sirkulasi dan Pintu Masuk.....	129
Gambar 5.20. Prinsip Desain Ruang Sirkulasi Menuju Pintu Masuk.....	130
Gambar 5.21. Hirarki Tongkonan dan <i>Lay Out</i> Denah Tongkonan	133
Gambar 5.22. Skema Warna yang Digunakan.....	146
Gambar 5.23. Konsep Pencahayaan Alami Gereja.....	147
Gambar 5.24. Konsep Pencahayaan Buatan.....	148
Gambar 5.25. Skema Sistem Pasokan Air Bersih.....	149
Gambar 5.26. Skema Pada Waktu Terjadi Kebakaran.....	151
Gambar 5.27. Bagian-bagian Pintu Darurat.....	151
Gambar 5.28. Hidran Halaman (kiri) dan Hydran Ruangan (kanan).....	153
Gambar 6.1. Organisasi Ruang pada Site.....	156
Gambar 6.2. Organisasi Ruang Gereja.....	157
Gambar 6.3. Organisasi Ruang Serbaguna (Sosialisasi).....	157
Gambar 6.4. Organisasi Ruang Pastoran.....	158
Gambar 6.5. Alur Pola Pikir Analisis Rasa Persaudaraan.....	161
Gambar 6.6. Transformasi gabungan Bentuk Rumah Toraja dan Flores.....	162
Gambar 6.7. Konsep Penggambaran Keharmonisan dalam Desain secara Makro.....	162
Gambar 6.8. Konsep Keharmonisan dalam Desain secara Mikro (interior Gereja).....	163
Gambar 6.9. Ma,bulle sebagai Dasar Konsep Kegotongroyongan.....	164
Gambar 6.10. Konsep Pola Penataan Ruang Gereja.....	168
Gambar 6.11. Konsep Ide Penutup Lantai pada Altar	170
Gambar 6.12. Konsep Pencahayaan Alami Gereja.....	174
Gambar 6.13. Konsep Pencahayaan Buatan.....	175
Gambar 6.14. Skema Sistem Pasokan Air Bersih.....	176
Gambar 6.15. Skema Sistem Drainase Bangunan.....	176

